

Reksa Dana Principal Dollar Bond

Pendapatan Tetap
Fund Fact Sheet
25-Feb-2022



Informasi Produk

Tanggal Efektif	16-Feb-2005
No. Pernyataan Efektif	S-320/PM/2005
Tanggal Peluncuran	21-Feb-2005
Mata Uang	USD
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Harga Unit (NAB per Unit)	USD 1.141825
Total Nilai Aktiva Bersih	USD 1.51 Juta
Minimum Investasi Awal	USD 100.00
Unit Penyertaan Yang Ditawarkan	Maks. 500,000,000.00 Unit Penyertaan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	Maks. 2.00 %, 0.60 % - 2.00 % via Agen Penjual
Biaya Penjualan Kembali	≤ 1 tahun : Maks. 1.00 % ; > 1 tahun : 0.00%
Biaya Pengalihan	0.00%
Jasa Manajer Investasi	Maks. 1.00 % per tahun
Jasa Bank Kustodian	Maks. 0.25 % per tahun
Kode ISIN	IDN000034808

Faktor Risiko Utama

Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
Risiko Kredit
Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
Risiko Likuiditas
Risiko Perubahan Peraturan dan Perpajakan

Klasifikasi Risiko



Kinerja Sejak Diluncurkan

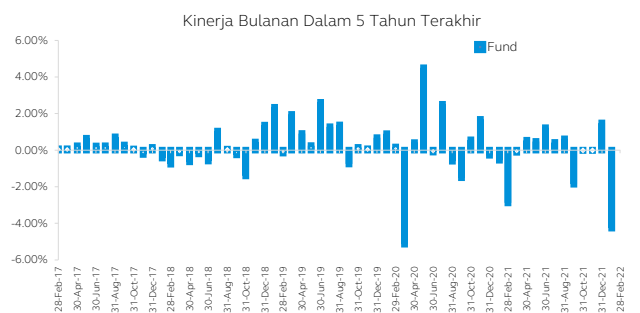
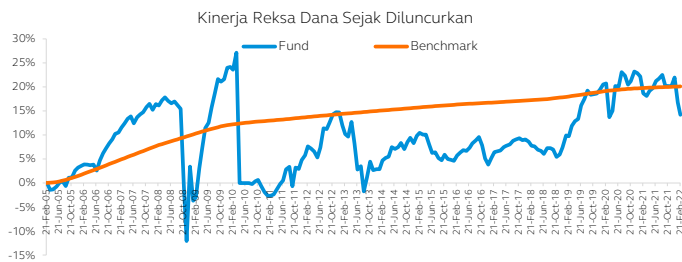
Kinerja Bulanan Tertinggi	Dec-2008 17.65%
Kinerja Bulanan Terendah	Apr-2010 -21.32%

Kinerja

Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-6.37%	-2.20%	-4.97%	-6.77%	-3.77%	4.07%	7.29%	14.18%
Benchmark *	0.04%	0.02%	0.06%	0.12%	0.26%	1.76%	2.85%	20.08%

Keterangan:

*Tolak Ukur Kinerja Reksa Dana 100% 12m TD USD



Tentang Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Standard Chartered Securities Services mulai beroperasi di Indonesia pada tahun 1991 sebagai Bank Kustodian asing pertama yang memperoleh izin dari BAPEPAM (sekarang OJK) dan memulai jasa fund services sejak tahun 2004 yang telah berkembang dengan sangat pesat hingga saat ini sebagai salah satu penyedia jasa fund services utama dan cukup diperhitungkan di pasar lokal.

BERDASARKAN PERATURAN OJK YANG BERLAKU, SURAT KONFIRMASI PELAKSANAAN TRANSAKSI, PEMBELIAN, PENGALIHAN DAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN REKSA DANA ADALAH BUKTI KEPEMILIKAN YANG SAH YANG DI TERBITKAN DAN DI KIRIMKAN OLEH BANK CUSTODIAN. DALAM HALAMAN TELAH TERDAPAT FASILITAS ACUAN KEPEMILIKAN SEKURITAS (AKSES) PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DAPAT MELIHAT KEPEMILIKAN REKSA DANA MELALUI ALAMAT [HTTPS://AKSES.KSEI.CO.ID](https://AKSES.KSEI.CO.ID)

PT Principal Asset Management
Revenue Tower, District 8, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190
Telepon : +(6221) 5088 9988
Fax : +(6221) 5088 9999
Website: www.principal.co.id

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. PT. PRINCIPAL ASSET MANAGEMENT TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN. SETIAP PENAWARAN PRODUK DILAKUKAN OLEH PETUGAS YANG TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN.

Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari otoritas Pasar Modal sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat pendapatan yang optimal dalam denominasi Dollar Amerika Serikat melalui investasi pada Efek bersifat utang.

Komentar Manajer Investasi

Obligasi pemerintah berdenominasi USD mengalami penurunan pada bulan Februari 2022, tercermin dari benchmark INDON 2032 yang mengalami penurunan dari harga 95.31% pada akhir bulan sebelumnya ke harga 93.01% pada akhir Februari 2022. Hal ini membawa imbal hasil menjadi naik dari level 2.71% ke level 3.01%. Nilai tukar rupiah mengalami penguatan dari level sebelumnya di kisaran 14,368 per dollar Amerika ke level 14,364 per dollar Amerika. Sementara itu yield generik instrumen US Treasury bertenor 10 tahun mengalami kenaikan dari level 1.78% ke level 1.83% pada bulan Februari 2022. Durasi portofolio reksadana obligasi dollar pada saat ini berada di 1x benchmark.

Kebijakan Investasi

Obligasi	80%-100%
Pasar Uang	0%-20%

10 Efek Terbesar

INDOIS27
INDON 35
INDON 38
INDON 45
INDON29
INDON37

Alokasi Dana

Obligasi	93.05%
Pasar uang	6.95%